

ABSRTAK

Dewi Rahayu, NIM. 3191122009, Praktik Penggunaan *Empon-empon* Pada Bayi Etnis Jawa Di Desa Bekiung Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Tujuan penelitian ini untuk menelusuri latarbelakang *empon-empon* digunakan pada bayi etnis Jawa di Desa Bekiung, mempraktikkan penggunaan *empon-empon* yang dilakukan orang pintar pada bayi dan praktik dari etnis Jawa saat penggunaan di Desa Bekiung. Penelitian dikaitkan dengan ekologi dan tumbuhan lokal pada *empon-empon* di Desa Bekiung Kecamatan Kuala. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Hasil penelitian Praktik penggunaan *empon-empon* menunjukkan bahwa *empon-empon* untuk menjadi tangkal dan jimat agar tidak diganggu oleh medit penunggu kebun atau ladang. Latar belakang makna muncul *empon-empon* pada bayi karena isinya yang di taro didalam kantong atau tas yang mudah dibawa oleh ibu si bayi. Isi *empon-empon* yang digunakan untuk menjadi tangkal dan jimat. Kaitan hubungan ekologi dan tumbuhan lokal bagian dari lingkungan yang ada sebagian besar merupakan lahan untuk bercocok tanam dan dapat menghasilkan uang. Melestarikan bagian dari tumbuhan lokal yang sudah hampir tidak ada lagi, tumbuhan yang mempunyai banyak manfaat bisa menyembuhkan dan membuat kesehatan menjadi lebih baik, lingkungan adalah faktor utama kesehatan yang menjadi obat ialah dari tumbuhan lokal yang masih ada dan tetap dijaga dengan baik.

Kata Kunci : *Empon-empon, Bayi, Makna, Ekologi, Etnis Jawa*



THE
Character Building
UNIVERSITY